



TINJAUAN MANAJEMEN PROGRAM STUDI MAGISTER PATOLOGI TUMBUHAN TAHUN 2022



**Departemen Hama Dan Penyakit Tumbuhan
Fakultas Pertanian - Universitas Brawijaya**

Visi Keilmuan Program Studi Patologi Tumbuhan

Menjadi program studi unggul berstandar internasional yang mampu berperan aktif dalam pengembangan ilmu, teknologi dan inovasi pengelolaan penyakit tumbuhan menuju pertanian berkelanjutan, tahun 2028.


Misi






1. Menyelenggarakan pendidikan magister Patologi Tumbuhan berstandar internasional.
2. Melakukan pengembangan serta penyebarluasan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang patologi tumbuhan.

Tujuan

1. Menghasilkan lulusan magister patologi tumbuhan yang mampu mengembangkan IPTEK, memecahkan masalah dan mengelola riset dalam bidang patologi tumbuhan berstandar internasional.
2. Berperan aktif dalam penelitian dan pengembangan teknologi di bidang patologi tumbuhan yang bermanfaat bagi masyarakat.

LEMBAR PENGESAHAN

	UNIVERSITAS BRAWIJAYA	UN10/F0.4/13/22/PR.0 3.03 HK.01.05.a
		06 Oktober 2022
	Laporan Tinjauan Manajemen Program Studi Patologi Tumbuhan	Revisi ke-0
		Halaman dari

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tandatangan	
1. Perumusan	Prof. Dr. Ir. Abdul Latief Abadi, MS.	Ketua Program Studi		06 Oktober 2022
2. Pemeriksaan	Tita Widjayanti, SP., M.Si.	Ketua UJM		07 Oktober 2022
3. Persetujuan	Luqman Qurata Aini, SP., M.Si., Ph.D.	Ketua Departemen		10 Oktober 2022
4. Penetapan	Luqman Qurata Aini, SP., M.Si., Ph.D.	Ketua Departemen		10 Oktober 2022
5. Pengendalian	Rina Rachmawati, SP., MP., M.Eng	Sekretaris Departemen		11 Oktober 2022

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	1
DAFTAR ISI	2
I. PENDAHULUAN	3
1. Sejarah dan Profil Program Studi	3
2. Komitmen Penjaminan Mutu di Program Studi	3
3. Proses Bisnis Penjaminan Mutu di Program. Studi	4
4. Lingkup Tinjauan Manajemen	5
5. Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen	6
II. HASIL	7
1. Status Tindakan dari Tinjauan Manajemen Sebelumnya	7
2. Perubahan pada Eksternal dan Internal Organisasi	8
2.1. Perubahan Eksternal Organisasi	8
2.2. Perubahan Internal Organisasi	8
3. Kinerja dan Efektivitas Sistem Manajemen	9
3.1. Kepuasan pelanggan dan Umpan Balik Stakeholders	9
3.2. Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Akreditasi	12
3.3. Evaluasi Capaian Standar Mutu UB	13
3.4. Evaluasi Program Kerja Program Studi	14
3.5. Audit Internal Mutu Program Studi	14
3.6. Hasil Akreditasi (jika ada)	14
3.7. Ketidaksesuaian dan Tindakan Perbaikan	15
4. Evaluasi Kurikulum dan PBM	16
4.1. Evaluasi atau 35	
4.2. Evaluasi Proses dan Hasil PBM	17
5. Evaluasi Kecukupan Profil Dosen	18
6. Efektivitas Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)	20
7. Rekomendasi untuk Perbaikan	20
III. PENUTUP	21
LAMPIRAN	22

I. PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2016 Jurusan Hama dan Penyakit Tumbuhan (sekarang Departemen Hama dan Penyakit Tumbuhan) FP-UB menginisiasi berdirinya dua program studi baru yakni PS Magister Entomologi Pertanian dan PS Magister Patologi Tumbuhan. Selanjutnya secara resmi SK pembukaan PS baru oleh Kemenristek Dikti turun pada bulan Juni dan Juli 2017. PS Magister Patologi Tumbuhan merupakan program studi yang dikelola dibawah Departemen HPT FP-UB dengan pengembangan ilmu yang dilakukan berorientasi pada penyelesaian akar permasalahan yang terjadi di lapangan. Kemudian pada tahun 2019 berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 762/SK/BAN-PT/Akred/M/IV/2019 PS Patologi Tumbuhan terakreditasi B. Pada saat ini (tahun 2022) PS Patologi Tumbuhan sedang proses untuk mengajukan akreditasi BAN PT untuk meraih predikat Unggul serta mengusulkan akreditasi AQAS sebagai langkah untuk mencapai taraf persaingan Internasional.

PS Patologi Tumbuhan didukung oleh SDM yang sangat mumpuni dengan background keilmuan sesuai dengan visi keilmuan yang dimiliki oleh PS Patologi Tumbuhan, yaitu pengembangan keilmuan patologi tumbuhan berbasis ekologi.

1. Sejarah dan Profil Program Studi Patologi Tumbuhan

Program Studi S2 Patologi Tumbuhan (PS S2 PT) berdiri sejak 2017 berdasarkan Keputusan Menteri Ristek Dikti Nomor 322/KPT/I/2017. Pada tahun 2019 PS S2 PT telah terakreditasi B berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 762/SK/BAN-PT/Akred/M/IV/2019.

Visi keilmuan yang dimiliki oleh PS S2 PT berorientasi pada penyelesaian akar permasalahan yang terjadi di lapangan. Penentuan kurikulum dan mata kuliah pada PS ini telah melalui *benchmarking* yang dilakukan terhadap 3 kurikulum nasional (IPB, UGM, UNHAS) dan 4 kurikulum internasional (National Taiwan University, National Pingtung University of Science and Technology, Texas A&M University, Wisconsin Madison University) dalam bidang patologi tumbuhan Strata 2 (Magister).

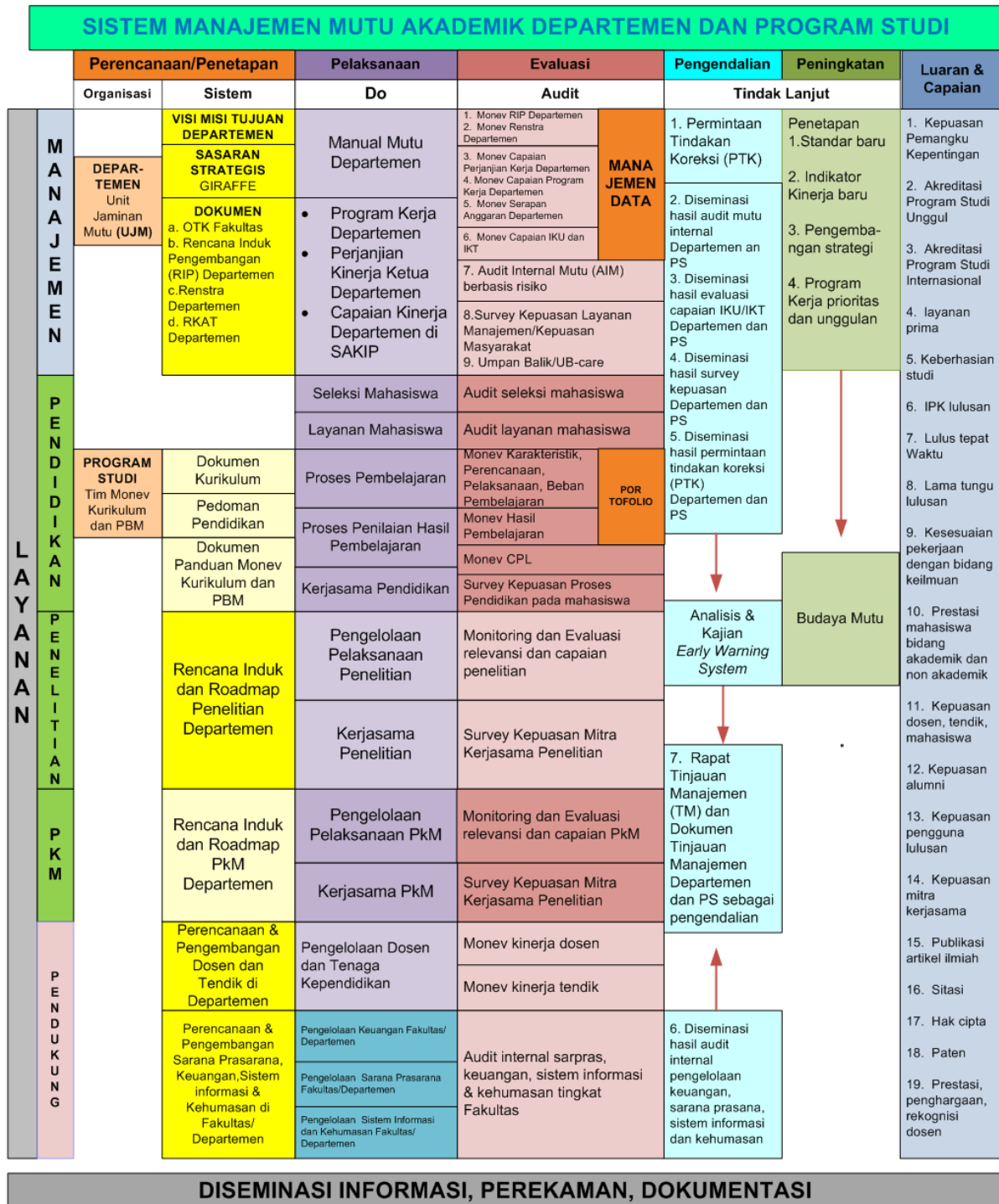
Dari *benchmarking* tersebut ada beberapa hal yang menarik, yaitu bahwa belum banyak perguruan tinggi yang mengembangkan keilmuan patologi tumbuhan yang berbasis ekologi. Berdasarkan hal tersebut PS S2 PT FPUB mengambil peran untuk mengatasi masalah mendasar dalam hal rendahnya produksi pertanian Nasional dengan mengembangkan kurikulum magister Patologi Tumbuhan berbasis ekologi. Salah satu ciri dari keunggulan kurikulum magister Patologi Tumbuhan ini adalah adanya matakuliah-matakuliah unggulan seperti: Pengelolaan Penyakit Berbasis Agroekologi, Interaksi Mikroba dan Tanaman: aspek ekologi dan molekuler, dan Mikrobiologi Perakaran yang mana struktur mata kuliah tersebut

tersusun secara sistematis dan terkait erat satu sama lain, hal ini menjadikan pemahaman mahasiswa terhadap matakuliah-matakuliah yang ditawarkan menjadi komprehensif dan lebih cepat. Dengan cepatnya pemahaman terhadap matakuliah-matakuliah yang diambil akan memudahkan Proses Belajar Mengajar dan penyelesaian studi mahasiswa. Kebutuhan masyarakat akan lulusan magister yang memiliki pengetahuan (*knowledge*) dan keterampilan (*skill*) spesifik tentang, pengelolaan penyakit berbasis agroekologi, interaksi mikroba dengan tanaman baik dari aspek ekologi maupun molekuler, dan mikrobiologi perakaran merupakan dasar dalam pembentukan PS S-2 PT. Mata Kuliah pilihan dalam PS S-2 PT FP UB lebih banyak mengakomodir pemangku kepentingan seperti mata kuliah Karantina Tumbuhan dan Regulasi, Pengendalian Penyakit Tumbuhan Terpadu, Bioteknologi Pengendalian Penyakit Tumbuhan dan Ekotoksikologi Pestisida.

2. Komitmen Penjaminan Mutu di Program Studi Patologi Tumbuhan

Ketua PS S2 PT telah berkomitmen untuk melakukan evaluasi dan perbaikan kinerja secara terus menerus melalui penyusunan tinjauan manajemen secara berkala minimal satu kali dalam satu tahun untuk melihat secara keseluruhan sistem manajemen mutu yang ada dalam PS S2 PT. Melalui koordinasi dengan segenap unit terkait baik Departemen HPT, semua laboratorium yang mendukung proses bisnis di PS S2 PT serta Fakultas melalui Program Pascasarjana, tinjauan manajemen PS S2 PT akan selalu diperbaharui secara berkala agar lebih komprehensif dan menyentuh semua unsur.

3. Proses Bisnis Penjaminan Mutu di Program Studi Patologi Tumbuhan



DISEMINASI INFORMASI, PEREKAMAN, DOKUMENTASI

Gambar 1. Proses Bisnis di Program Studi

4. Lingkup Tinjauan manajemen

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) merupakan kegiatan untuk meninjau hasil implementasi sistem penjaminan mutu internal di unit kerja baik tingkat universitas, fakultas, departemen, dan program studi yang dilakukan secara rutin sebagai bagian upaya peningkatan kualitas mutu berkelanjutan (*Continuous Quality Improvement*) dalam

menciptakan budaya mutu. Rapat Tinjauan Manajemen merupakan langkah lanjut dari hasil Audit Internal Mutu (AIM) dan Permintaan Tindakan Koreksi (PTK) dalam merumuskan prioritas tindakan perbaikan.

Mengacu sistem manajemen SNI ISO 9001:2015, ISO 21001:2018, dan ISO 21001:2018 *Educational organization management systems* (EOMS), maka PS S2 Patologi Tumbuhan melaksanakan tinjauan manajemen dengan ruang lingkup seperti yang dipersyaratkan, yaitu:

1. Status tindakan dari tinjauan manajemen sebelumnya.
2. Perubahan pada lingkungan eksternal dan internal organisasi yang relevan dengan sistem manajemen.
3. Informasi kinerja dan efektivitas sistem manajemen, meliputi tren-tren:
 - a. Kepuasan pelanggan dan umpan balik dari pihak-pihak yang relevan.

Guna memenuhi optimalisasi kinerja di PS S-2 PT telah melakukan survey dan umpan balik kepuasan pelanggan (IKM) terhadap pengguna lulusan dan terhadap lulusan. Hasil yang diperoleh dari survey kepuasan tersebut adalah nilai IKM sebesar 92,08 untuk pelayanan akademik dan 90,72 untuk pelayanan laboratorium. Mutu pelayanan keduanya berkategori "A" dengan kinerja pelayanan "Sangat Baik".
 - b. Evaluasi capaian indikator kinerja utama akreditasi
 - c. Evaluasi capaian Standar Mutu UB
 - d. Evaluasi capaian program kerja Program Studi
 - e. Audit Internal Mutu

PS Magister Patologi Tumbuhan telah menjalani Audit Internal Mutu (AIM) oleh PJM Universitas Brawijaya pada siklus 16 dan 17 dan oleh GJM pada siklus 18, 19, dan 20. Selain itu, PS S-2 PT juga telah menjalani audit eksternal yaitu berupa Akreditasi PS oleh BAN PT pada tahun 2018 dengan peringkat akreditasi B. Saat ini sedang mempersiapkan untuk re-akreditasi BAN PT agar mencapai nilai peringkat Unggul serta akreditasi AQAS untuk dapat mencapai taraf internasional.
 - f. Hasil Akreditasi. PS S-2 PT memiliki status akreditasi B berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 762/SK/BAN-PT/Akred/M/IV/2019.
 - g. Ketidaksihuan dan tindakan perbaikan dari hasil evaluasi dan audit internal dan eksternal
4. Evaluasi Kurikulum dan PBM
5. Evaluasi Kecukupan Profil Dosen
6. Efektivitas sistem penjaminan mutu internal.
7. Rekomendasi untuk perbaikan.

5. Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen

Penyusunan laporan tinjauan manajemen tahun 2022 pada PS S2 PT dilakukan secara bertahap. Penyusunan Laporan TM dimulai dari sosialisasi AIM siklus 21 dari PJM dan GJM pada September 2022. Pada kegiatan tersebut ditetapkan tentang konsep teknis pelaksanaan tinjauan manajemen meliputi jadwal pelaksanaan dan data yang diperlukan untuk bahan tinjauan manajemen. Selanjutnya, penyusunan dilakukan secara berkala sampai pada bulan Oktober 2022. Kegiatan berupa penyusunan tinjauan manajemen disertai dengan uraian hambatan, koreksi dan pencegahan, serta terobosan baru yang dilakukan dalam pelaksanaan program-program yang telah disusun oleh PS S2 PT. Dalam penyusunan pembahasan tinjauan manajemen seringkali dilakukan koordinasi secara terpisah antara ketua Departemen, ketua Program Studi, dosen dan tenaga kependidikan. Hasil pembahasan tersebut kemudian dikompilasi dan dianalisis untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi sistem yang dimiliki.



Gambar 1.2 Tinjauan Manajemen PS Magister Patologi Tumbuhan dengan Departemen Hama dan Penyakit Tumbuhan (04 Oktober 2022).

II. HASIL

Hasil tinjauan manajemen PS S2 PT Tahun 2022 disajikan sesuai urutan lingkup bahasan tinjauan manajemen.

1. Status Tindakan dari Tinjauan Manajemen Sebelumnya

Dari kegiatan AIM pada siklus sebelumnya salah satu hal yang menjadi pembahasan utama adalah ketidaksesuaian pengelolaan PS S-2 PT dengan OTK UB. Di dalam OTK UB posisi PS S2 PT berada di bawah Departemen HPT FPUB tetapi pelaksanaan PBM sebagian besar masih dilaksanakan oleh Pascasarjana FP UB. Guna mengatasi hal tersebut telah ditetapkan beberapa skenario untuk pelaksanaan pengelolaan PS secara optimal dan skenario tersebut telah dikordinasikan dengan pimpinan di tingkat Fakultas (Tabel 1). Selain itu beberapa hal yang menjadi rekomendasi telah dilakukan tindak lanjut dan telah diuraikan kendala-kendala yang dihadapi pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Status Tindakan dari Tinjauan Manajemen Sebelumnya

No.	Rekomendasi Tinjauan Manajemen Tahun Sebelumnya	Aspek *)	Tindak Lanjut yang sudah dilakukan	Kendala yang dihadapi	Rencana selanjutnya
1.	Berdasarkan OTK UB, PS S2 Patologi Tumbuhan berada di bawah Jurusan HPT, Namun kegiatan akademik dan evaluasi PBM sebagian besar pelaksanaannya masih dilakukan Pascasarjana FP UB, yang berkoordinasi dengan Program Studi dan Jurusan mengingat dibutuhkan masa transisi kemandirian PS S2 Patologi Tumbuhan untuk mengelola kegiatan PS. Semua data PS terdokumentasi dengan baik di Pascasarjana FP UB	Tinjauan Manajemen	Skenario I: Menyiapkan unit (di bawah jurusan) yang dapat mengelola program studi termasuk administrasi PS dan Penjaminan mutu PS (evaluasi proses belajar mengajar, kinerja dosen, keluhan mahasiswa, tindakan pencegahan). Skenario II: Mempertahankan peran Pascasarjana FP UB, membuat sistem pengelolaan PS	Pelaksanaan skenario yang telah disiapkan tergantung keputusan dari pimpinan	Melaksanakan koordinasi sebagai tindak lanjut dari skenario yang telah dibuat

			dimana KaPS mempunyai data yang terekam di Jurusan dan Pascasarjana sesuai melalui peran masing-masing dengan jelas		
2.	Hasil umpan balik berupa pelayanan akademik, namun kinerja dosen dalam Proses Belajar Mengajar di Prodi sudah ada (belum direkap) dan belum disampaikan dalam TM	Tinjauan Manajemen	Umpan balik proses belajar mengajar perlu ditambahkan dalam tinjauan manajemen untuk perbaikan kinerja dosen	Teknis pengisian kuisisioner umpan balik yang dirasa kurang praktis	Kuisisioner melalui <i>google form</i> yang memungkinkan kemudahan dalam pengisian
3.	Minimal 3 SOP yang diminta UB sudah dikonversi sesuai Permenpan RB, SOP lainnya belum dikonversi	Konversi SOP	Perlunya mengkonversi semua SOP yang masih digunakan PS sesuai Permenpan RB secara bertahap		SOP secara bertahap akan dikonversi sesuai Permenpan RB
4.	Rasio mahasiswa dan daya tampung sebesar 40%	Borang Akreditasi	1 < Rasio ≤ 1.5; Mahasiswa dg beasiswa dipersyaratkan minimal akreditasi B, dan saat ini PS S2 Patologi Tumbuhan telah mengirimkan Borang Akreditasi dan menunggu tahapan akreditasi selanjutnya	Nilai Akreditasi maksimal yang diperoleh PS adalah B karena belum memiliki lulusan	Setelah PS memiliki lulusan maka akan dilakukan re-akreditasi untuk mendapat nilai Unggul

			(AQAS dan BAN PT)		
5.	Tidak ada mahasiswa WNA pada periode sebelum Agustus 2018	Borang akreditasi	Mulai September 2018 ada 1 WNA (Sudan), kerjasama LN dengan Taiwan (joint degree) dan Timor leste (diharapkan dapat meningkatkan persentase mahasiswa WNA)	Promosi PS untuk meningkatkan jumlah mahasiswa asing belum dilakukan secara maksimal karena memerlukan biaya yang tinggi selain itu PS masih mengutamakan evaluasi pelayanan dan kurikulum	Akan memaksimalkan promosi PS untuk meningkatkan jumlah mahasiswa asing secara kolektif di tingkat fakultas maupun universitas
6.	Belum ada lulusan	Borang akreditasi	Persentase kelulusan tepat waktu terselesaikan dengan adanya rekaman lamanya studi bagi lulusan	Saat ini PS telah memiliki lulusan berjumlah 1 orang dengan lama studi 1 tahun 11 bulan	Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan presentase kelulusan tepat waktu adalah dengan adanya pembagian dosen pembimbing dan penentuan topik penelitian di awal waktu
7.	Belum ada lulusan	Borang akreditasi	Upaya pelacakan lulusan dapat dilakukan jika sudah ada lulusan dan sistem monitoring yang baik	Saat ini PS telah memiliki lulusan berjumlah orang	Upaya pelacakan dilakukan melalui kuisisioner yang dapat diakses secara online di https://siatfp.ub.ac.id/alumni/
8.	GB masih berada pada kisaran 25%-40% / Belum bisa meningkatkan jumlah dosen GB karena keterbatasan SDM yang memenuhi persyaratan	Borang akreditasi	Upaya memotivasi lektor kepala untuk segera memenuhi persyaratan pengajuan sebagai profesor	Kegiatan publikasi artikel ilmiah tergolong rendah	Pendampingan penulisan jurnal ilmiah melalui kegiatan workshop dan pendampingan intensif oleh BPJB
9.	Beban kerja dosen PS rata-rata pada	Borang akreditasi			

	kisaran $9 < SKS \leq 11$				
10.	Persentase mahasiswa program magister yang penelitian tesisnya adalah bagian dari penelitian dosen (PDM) berkisar antara 20%-30%	Borang akreditasi	Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen wajib ditingkatkan melalui komunikasi yang baik antara dosen dan mahasiswa	Sebagian mahasiswa berasal dari instansi yang telah memiliki topik penelitian guna menunjang karir/profesi	Komunikasi dengan seluruh mahasiswa mengenai jenis-jenis penelitian dosen di awal waktu
11.	Belum ada dosen PS yang memperoleh hak paten atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/ internasional dalam lima tahun terakhir		Kerjasama riset, sosialisasi dan pemberian motivasi untuk membuat paten dan karya lain yang dihargai secara nasional dan internasional		

2. Perubahan pada Eksternal dan Internal Organisasi

Aktivitas implementasi manajemen mutu PS Magister Patologi Tumbuhan dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal merupakan lingkungan dari luar PS, sedangkan internal adalah lingkungan internal PS.

2.1. Perubahan Eksternal Organisasi

Tabel 2. Tabel Peluang dan Tantangan Program Studi Magister Patologi Tumbuhan

No	Aspek	Perubahan	Potensi Resiko	Peluang	Tantangan	Mitigasi Resiko
1	Kebijakan	Perubahan kriteria akreditasi BAN PT dari 7 standard menjadi 9 standard	Dengan bertambahnya kriteria maka akan memungkinkan kesalahan terhadap isian data yang diperlukan	Dapat menjadi program studi terakreditasi unggul	Perlu penyesuaian terhadap perubahan-perubahan yang terjadi	Mengikuti sosialisasi terkait dengan perubahan standard akreditasi BAN PT dan mengusulkan asesor pendamping

		Upaya agar dapat terakreditasi internasional (AQAS)	Karena usulan pertama akreditasi internasional maka perlu pemahaman lebih terhadap instrumen akreditasi	PS didukung oleh SDM yang mumpuni dan memiliki daya saing internasional	Peningkatan mutu PS agar dapat mencapai taraf internasional	Mengikuti sosialisasi usulan AQAS dan mengusulkan asesor pendamping
2	Struktur Organisasi	Pengelolaan PS dibawah Departemen HPT	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah tenaga kependidikan kurang memenuhi - Atmosfir Pendidikan yang kurang menunjang karena bercampur dengan program Sarjana 	Pelayanan administrasi yang lebih efektif dan efisien	Peningkatan mutu pengelolaan dan pelayanan PS terhadap mahasiswa	Usulan penambahan tenaga kependidikan serta penambahan sarana dan prasarana penunjang
3	Pemangku Kepentingan Eksternal (Pemerintah, Organisasi Profesi, Pengguna Lulusan)	Adanya kebijakan baru terkait dengan pelaksanaan kegiatan akademik di Pendidikan tinggi meliputi kelas kolaboratif dan merdeka belajar	Upaya penterjemahan kebijakan yang kurang sesuai sehingga memungkinkan implementasi yang kurang optimal	Impelementasi kelas kolaboratif sangat sesuai dengan filosofi keilmuan PS yang berbasis ekologi	Diperlukan pembaruan desain pembelajaran yang dapat mengakomodir bentuk kelas kolaboratif	Koordinasi dengan unit terkait sekaligus dengan dosen pengampun guna Menyusun bentuk kegiatan pembelajaran.

4	Kebutuhan Konsumen dan Pasar	Adanya permintaan kebutuhan pengguna lulusan yang mengutamakan lulusan magister	Diperlukan jaminan kualitas lulusan sesuai dengan kebutuhan pengguna	Jumlah mahasiswa S1 minat perlindungan tanaman dapat menjadi bahan baku untuk dapat mencetak lulusan PS Patologi sehingga memungkinkan untuk memenuhi permintaan tersebut	Upaya promosi untuk dapat meningkatkan jumlah peminat	Desain sistem pembelajaran yang sesuai dan pemenuhan sarana prasarana belajar
---	------------------------------	---	--	---	---	---

Berikan analisis terhadap tabel peluang dan tantangan di atas secara umum.

2.2. Perubahan Internal Organisasi

Tabel 3. Tabel Kekuatan dan Kelemahan Program Studi Magister Patologi Tumbuhan

No.	Aspek	Perubahan	Kekuatan	Kelemahan	Potensi Resiko	Mitigasi Resiko
1	Kebijakan Pendidikan dan Kurikulum	-				
2	Pengembangan Kurikulum	Mengacu pada sistem kurikulum OBE	Sesuai dengan filosofi keilmuan			
3	Pelaksanaan dan Evaluasi PBM	Pelaksanaan Evaluasi PBM harus dilakukan terpusat melalui SIAM UB	Sistem satu data memudahkan dalam pengkolektifan data			
4	Integrasi penelitian dan PkM	-				
5	Mahasiswa (Input)	-				
6	Sumberdaya Manusia (dosen, tendik)	Syarat jumlah DTPS dari	Terdapat 2 tambahan dosen yang sebelumnya			

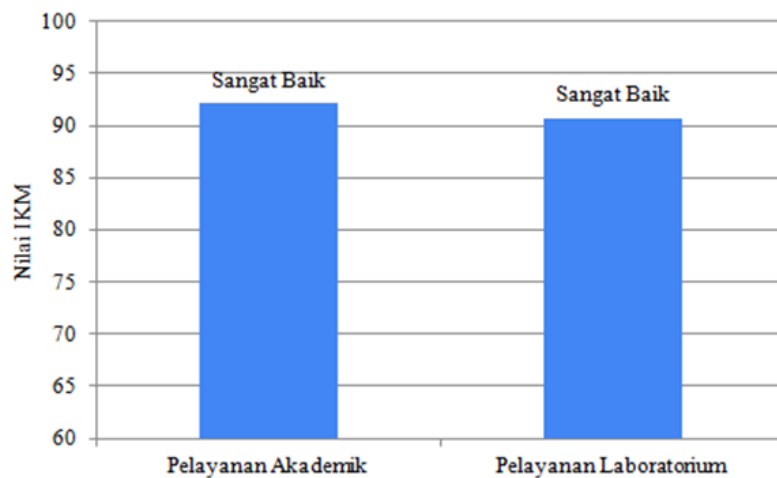
No.	Aspek	Perubahan	Kekuatan	Kelemahan	Potensi Resiko	Mitigasi Resiko
		13 menjadi 10	a sedang melaksanakan tugas belajar			
7	Sarana, prasarana, dan sistem informasi	-				

3. Kinerja dan Efektivitas Sistem Manajemen

Kinerja dan efektifitas sistem manajemen dipantau dan dievaluasi dalam beberapa aspek berikut.

3.1. Kepuasan Pelanggan dan Umpan Balik Stakeholders

PS Magister Patologi Tumbuhan (PSMPT) telah melaksanakan evaluasi terhadap segenap layanan yang telah diberikan untuk pelanggan khususnya mahasiswa. Pelaksanaan evaluasi ini berdasarkan pada PERMENPAN RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang “Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik”. Responden yang memberikan umpan balik terhadap kegiatan ini berjumlah 12 mahasiswa. Setiap responden diminta untuk memberikan penilaian terhadap pelayanan akademik dan laboratorium yang ada di PSMPT. Berdasarkan hasil evaluasi dapat diketahui bahwa pelayanan yang diberikan kepada mahasiswa PSMPT sudah baik. Hal ini dapat didasarkan pada nilai IKM sebesar 92,08 untuk pelayanan akademik dan 90,72 untuk pelayanan laboratorium. Mutu pelayanan keduanya berkategori “A” dengan kinerja pelayanan “Sangat Baik”.



Gambar 2. Tingkat pelayanan akademik dan laboratorium yang diberikan oleh PSMPT kepada mahasiswa

Berdasarkan hasil evaluasi tingkat kepuasan pelayanan akademik PSMPT terhadap mahasiswa, dapat diketahui bahwa pelayanan akademik PSMPT sudah baik. Semua unsur pelayanan pada pelayanan akademik mendapatkan nilai > 3. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa puas dengan pelayanan akademik yang telah diberikan oleh PSMPT. Kegiatan perkuliahan dan praktikum mahasiswa PSMPT sudah berjalan dengan sangat baik. Kedua kegiatan ini ditunjang oleh fasilitas memadai yang sudah disediakan oleh Pascasarjana FP UB dan Departemen HPT. Hanya saja untuk praktikum sedikit terkendala dengan ketersediaan alat yang terbatas karena alat juga dipakai untuk praktikum mahasiswa jenjang Sarjana.

Dosen yang mengajar untuk mahasiswa PSMPT merupakan dosen yang kompeten pada bidangnya. Berdasarkan hasil evaluasi diketahui bahwa dosen yang mengajar sudah kompeten menurut mahasiswa. Dari segi bimbingan tesis, mahasiswa PSMPT menganggap cukup mudah untuk melakukan bimbingan tesis. Hal ini mengindikasikan bahwa dosen pembimbing mendukung penuh dan mendorong mahasiswanya untuk segera menyelesaikan studinya tepat waktu. Selain itu dengan kemajuan teknologi, bimbingan tesis dapat dipermudah dengan menggunakan platform daring apabila tidak dapat bertemu secara luring.

Selain dosen, petugas pelayanan akademik pascasarjana juga menjadi objek untuk evaluasi. Berdasarkan hasil evaluasi, mahasiswa PSMPT sudah merasa puas dengan pelayanan yang diberikan. Respon petugas pelayanan akademik dinilai cepat tanggap oleh mahasiswa PSMPT. Selain itu, kesopanan dan keramahan petugas pelayanan akademik pascasarjana dinilai baik. Hal ini mengindikasikan bahwa pelayanan yang diberikan oleh petugas sudah merupakan pelayanan prima.

Fasilitas penunjang untuk kegiatan mahasiswa di PSMPT sudah disediakan dengan sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan penilaian yang sangat baik dari mahasiswa PSMPT. Fasilitas perpustakaan milik Fakultas Pertanian dapat diakses oleh mahasiswa PSMPT. Koleksi buku yang dimiliki fakultas cukup lengkap dan dapat menunjang selama perkuliahan maupun praktikum. Ketersediaan ruang sidang yang luas dan nyaman sangat membantu mahasiswa saat melaksanakan seminar dan ujian tesis. Toilet yang bersih juga sudah tersedia di setiap lantai di gedung pascasarjana. Pada gedung pascasarjana juga tersedia koneksi WIFI yang bisa diakses oleh mahasiswa secara gratis. Hanya saja konektivitasnya mungkin sedikit lambat dikarenakan banyak yang menggunakannya.

Tabel 4. Nilai setiap unsur pelayanan pada IKM Pelayanan Akademik PSMPT

No.	Unsur Pelayanan	Nilai
1	Kegiatan perkuliahan berjalan dengan baik	3,92

2	Kegiatan praktikum berjalan dengan baik	3,58
3	Kompetensi dosen yang mengajar	3,92
4	Kemudahan bimbingan tesis oleh dosen	3,75
5	Pelayanan akademik pasca kepada mahasiswa	3,75
6	Kecepatan pelayanan	3,67
7	Kesopanan dan keramahan petugas	3,75
8	Fasilitas perkuliahan yang memadai	3,50
9	Fasilitas penunjang yang mendukung (perpustakaan, ruang sidang, toilet)	3,50
10	Ketersediaan koneksi WIFI	3,50
Nilai IKM		3,68
Nilai IKM Konversi		92,08
Mutu Pelayanan Akademik		A
Kinerja Pelayanan Akademik		Sangat Baik

Berdasarkan hasil evaluasi tingkat kepuasan pelayanan laboratorium PSMPT terhadap mahasiswa, dapat diketahui bahwa pelayanan laboratorium PSMPT sudah baik. Semua unsur pelayanan pada pelayanan laboratorium mendapatkan nilai > 3. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa puas dengan pelayanan laboratorium yang telah diberikan oleh PSMPT. Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa PSMPT di laboratorium sudah berjalan dengan sangat baik. Kegiatan penelitian ini ditunjang oleh fasilitas laboratorium yang cukup memadai. Hanya saja di beberapa laboratorium juga digunakan bersamaan dengan praktikum mahasiswa jenjang Sarjana.

Unsur pelayanan tentang kemudahan prosedur dan kesesuaian persyaratan pelayanan mendapat nilai yang cukup baik. Hal ini dikarenakan prosedur pelayanan penelitian bagi

mahasiswa PSMPT cukup mudah. Selain itu, persyaratan pendukung untuk melakukan peminjaman laboratorium juga cukup mudah. Tata cara peminjaman laboratorium hanya membutuhkan surat izin peminjaman laboratorium yang dapat diunduh secara online di website Departemen Hama dan Penyakit Tumbuhan (hpt.ub.ac.id). Setelah melengkapi syarat-syarat peminjaman laboratorium, kemudian diserahkan ke laboran untuk diarsipkan. Setelah itu mahasiswa bisa menggunakan laboratorium untuk penelitian dalam jangka waktu yang sudah ditentukan.

Unsur pelayanan tentang potensi SDM yang meliputi kedisiplinan, tanggung jawab, kemampuan, kesopanan dan keramahan mendapatkan nilai cukup baik dari responden. Semua unsur yang melibatkan potensi SDM mendapatkan nilai di atas 3. Hal ini menunjukkan bahwa SDM di PSMPT sudah menjalankan pelayanan secara profesional. Semua interaksi antara mahasiswa dengan SDM PSMPT harus dilakukan dengan sopan dan ramah agar tercipta suasana yang kondusif di laboratorium.

Kecepatan pelayanan di laboratorium dinilai sudah cukup baik menurut mahasiswa PSMPT. Hal ini dibuktikan dengan nilai unsur pelayanan di atas 3. Pelayanan yang cepat merupakan salah satu indikator dari pelayanan prima. Selama melakukan pelayanan, SDM PSMPT dituntut untuk memberikan pelayanan yang maksimal. Kenyamanan di laboratorium juga menjadi salah satu unsur dalam evaluasi ini. Apabila lingkungan laboratorium dianggap nyaman dan kondusif maka diharapkan dapat membuat mahasiswa menjadi betah di laboratorium. Maka harapannya mahasiswa akan dapat menyelesaikan penelitian dengan tepat waktu.

Ketersediaan sarana dan prasarana penunjang penelitian di laboratorium PSMPT sudah baik menurut mahasiswa. Hanya saja kuantitas dan kualitasnya perlu ditingkatkan lagi. Hal ini mengingat alat laboratorium juga digunakan oleh mahasiswa jenjang Sarjana untuk melakukan praktikum dan penelitian. Pengajuan alat pada setiap semester sudah sering dilakukan tetapi hanya sedikit yang terealisasi. Sekalipun terealisasi tidak jarang alat tersebut tidak sesuai dengan spesifikasi yang diajukan. Jumlah alat yang terbatas dengan jam pemakaian yang tinggi setiap harinya membuat alat tersebut rentan rusak. Apabila sudah rusak maka dibutuhkan perbaikan yang akan membutuhkan waktu yang tidak sebentar. Hal ini akan berimbas kepada mahasiswa yang sedang melakukan penelitian. Secara otomatis waktu penelitian mereka akan lebih lama karena menunggu perbaikan alat tersebut selesai.

Tabel 5. Nilai setiap unsur pelayanan pada IKM Pelayanan Laboratorium PSMPT

No.	Unsur Pelayanan	Nilai
1	Kemudahan prosedur pelayanan	3,58

2	Kesesuaian persyaratan pelayanan	3,75
3	Kedisiplinan SDM	3,58
4	Tanggung jawab SDM	3,67
5	Kemampuan SDM	3,67
6	Kecepatan pelayanan	3,67
7	Kesopanan & keramahan SDM	3,67
8	Kesesuaian antara biaya yang dibayarkan dengan biaya yang ditetapkan	3,58
9	Kenyamanan di unit pelayanan ini	3,58
10	Kecukupan sarana dan prasarana	3,58
11	Keadilan mendapatkan pelayanan	3,58
Nilai IKM		3,63
Nilai IKM Konversi		90,72
Mutu Pelayanan Laboratorium		A
Kinerja Pelayanan Laboratorium		Sangat Baik

Kegiatan pembelajaran di PSMPT sebenarnya sudah berjalan dengan baik tetapi masih ada beberapa kekurangan yang masih perlu diperbaiki. Beberapa hal berikut merupakan usulan untuk perbaikan kinerja dari pelayanan akademik dan laboratorium antara lain.

Tabel 6. Daftar Keluhan dan Tindak Lanjut

No.	Jenis/Aspek/ Bidang/ Layanan yang dikeluhkan	Uraian Keluhan	Tindaklanjut (atau rencana)	Status Akhir
-----	--	----------------	-----------------------------	--------------

1.	Akademik	Jaringan internet WIFI kurang baik	Melakukan peninjauan kembali jaringan internet WIFI dan melakukan perbaikan	Closed
2.	Laboratorium	Penyediaan alat penunjang masih kurang, misalnya mikroskop	Mengajukan kembali ajuan alat penunjang laboratorium dan menanyakan realisasi ajuan tahun lalu	Closed
3.	Penelitian	Mahasiswa yang melakukan penelitian merasa terganggu ketika jadwal penelitiannya bersamaan dengan jadwal praktikum di dalam laboratorium	Kegiatan praktikum akan dimaksimalkan pada ruang laboratorium baru yang khusus untuk praktikum. Apabila tidak ada cukup ruang laboratorium maka tetap menggunakan laboratorium penelitian dan akan dilakukan penjadwalan agar praktikum dan penelitian tidak dilakukan secara bersamaan. Hal ini dilakukan agar masing-masing kegiatan baik praktikum maupun penelitian dapat berjalan secara maksimal.	Closed

3.2. Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Akreditasi

Tabel 7. Rekapitulasi Capaian IKU Akreditasi per Oktober 2022

No	Elemen	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Capaian	Hasil **) (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & link
1	Mahasiswa	Jumlah mahasiswa baru (MBR) dalam 5 tahun terakhir (TS-4 s.d. TS)	S2, S3, Profesi, Sp-1: Jumlah mahasiswa TS \geq 10	$Pp = -\left(\frac{(NMBR3 - NMBR4)}{NMBR4} + \frac{(NMBR2 - NMBR3)}{NMBR3} + \frac{(NMBR1 - NMBR2)}{NMBR2} + \frac{(NMBR - NMBR1)}{NMBR1}\right) / 4 \times 100\%$	19	M		Borang Akreditasi Tabel 8.c
2	Dosen	Kecukupan jumlah dosen penghitung rasio (DPR) yang memiliki NIDN dan NIDK pada saat TS	S2, S3, Profesi, Sp-1: NDPR \geq 5	NDPR = Jumlah dosen penghitung rasio yang mempunyai NIDN atau NIDK yang mengampu mata kuliah pada program studi saat TS	10	M		Borang Akreditasi Tabel 3.a.1
3	Dosen	Batas maksimum keterlibatan dosen tidak tetap (DTT) pada saat TS	PDTT \leq 40%	$PDTT = \frac{NDTT}{(NDTT + NDT)} \times 100\%$	0	M		Borang Akreditasi
4	Dosen	Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen penghitung rasio (DPR) yang memiliki NIDN dan NIDK pada saat TS	S2, Profesi, Sp-1: RMDPR \leq 20	$RMDPR = \frac{NM}{NDPR}$	3,3	M		Borang Akreditasi

No	Elemen	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Capaian	Hasil ** (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & link
5	Lulusan	Jumlah lulusan (NL) dalam 5 tahun terakhir (TS-4 s.d. TS)	S1,D4,D3 : PL <= 30% S3,S2, Profesi, Sp-1: NL >= 6	$PL = -(((NL3 - NL4) / NL4) + (NL2 - NL3) / NL3) + (NL1 - NL2) / NL2 + ((NL - NL1) / NL1) / 2) \times 100\%$	6,8	M		Borang Akreditasi Tabel 8.c
6	Dosen	Kualifikasi akademik dosen penghitung rasio yang memiliki NIDN dan NIDK yang mempunyai gelar Doktor/Doktor Terapan/Spesialis 2 saat TS (DS3/DS3Tr/DSp2)	S2, Profesi, Sp-1: NDLK > 2 dan - PS Baik Sekali atau B : PGBLK ≥ 20%	$PDS3 = (NDS3 / NDPR) \times 100\%$	100	M		Borang Akreditasi Tabel 3.a.1
7	Dosen	Jabatan akademik dosen penghitung rasio (DPR) yang memiliki NIDN dan NIDK saat TS (GBLKL)	S2, Profesi, Sp-1: NDLK > 2 dan - PS Baik Sekali atau B :	$PGB = ((NDGB) / NDPR) \times 100\%$ $PGBLK = ((NDGB + NDLK) / NDPR) \times 100\%$ $PGBLKL = ((NDGB + NDLK + NDL) / NDPR) \times 100\%$	90%	M		Borang Akreditasi Tabel 3.a.1

No	Elemen	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Capaian	Hasil **) (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhi	Dokumen Dukung & link
			PGBLK \geq 20%					
8	Efektivitas dan Produktivitas Pendidikan	Kelulusan tepat waktu (KTW)	S2, Profesi, Sp-1: Masa studi ≤ 2 : PKTW \geq 30%	PKTW = NKTW/NM x 100%				Borang Akreditasi Tabel 8.c
9	Efektivitas dan Produktivitas Pendidikan	Keberhasilan studi (BS)	S2, Profesi, Sp-1: Masa studi ≤ 4 : PBS \geq 60%	PBS = NBS/NM x 100%				Borang Akreditasi

*) Jika indikator berkaitan dengan PS, silahkan dituliskan nama PS. Jika tidak maka dituliskan dengan tanda “-”

**) BM: Belum memenuhi, SM: Sudah Memenuhi, M: Melampaui

3.3. Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Tambahan UB

Tabel 8. Rekapitulasi Capaian Indikator Kinerja Tambahan per

No	Kriteria	Indikator	Target	Capaian	Hasil * (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & link
1	Proses Pembelajaran	Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	51%				
2	Luaran dan Capaian Pembelajaran	Persentase lulusan S1 dan Diploma yang berhasil mendapat pekerjaan di multinasional/internasional; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	5%				

Keterangan:

*) BM: Belum memenuhi, SM: Sudah Memenuhi, M: Melampaui

3.4. Evaluasi Capaian Program Kerja

Pada tahun ke-4 pengelolaan PS Magister Patologi Tumbuhan terpusat pada peningkatan mutu PS melalui peningkatan jumlah mahasiswa, perluasan kerjasama *joint degree* dengan Universitas lain di kawasan Asia, peningkatan mutu lulusan, evaluasi kurikulum dan konten mata kuliah, serta evaluasi pelaksanaan pelayanan akademik. Peningkatan performa kinerja pada unit kerja ini seringkali dilakukan diskusi untuk menampung saran dan keluhan dengan mahasiswa di sela-sela kegiatan belajar mengajar atau secara informal disela-sela kegiatan pelayanan. Kegiatan evaluasi dan penanganan setiap keluhan, dikonfirmasi dan dijustifikasi oleh Ka.PS Magister Patologi Tumbuhan dan pejabat terkait sesuai dengan jenis keluhan. Prosedur penanganan tersebut, disesuaikan dengan SOTK UB yang sudah disahkan. Capaian program kerja ditampilkan dalam Tabel 9 berikut ini:

Tabel 9. Persentase capaian program kerja berdasarkan skor pembobotan

Tahapan Program		% Kemajuan Fisik
P	Perencanaan (persiapan, koordinasi, surat tugas, dll)	10 %
D	Pelaksanaan	60 %
C	Laporan (kompilasi hasil dan analisis)	80 %
A	Tindak Lanjut (rencana perbaikan, rekomendasi, hasilnya bila ada)	100 %

Tabel 10. Rekapitulasi Capaian Program Kerja per Oktober 2022

No.	Program Kerja	% Kemajuan Proses	Hambatan dan rencana tindak lanjut
A.	Meningkatkan Mutu PS		
1.	Terakreditasi AQAS	50 %	Proses akreditasi AQAS PS menunggu untuk visitasi oleh asesor
2.	Terakreditasi BAN PT	100 %	Mengupayakan reakreditasi untuk mendapatkan predikat unggul
B.	Meningkatkan Animo Calon Mahasiswa		

No.	Program Kerja	% Kemajuan Proses	Hambatan dan rencana tindak lanjut
1.	Sosialisasi ke mahasiswa S1 PS Agroekoteknologi FP UB khususnya yang mengambil konsentrasi perlindungan tanaman	100%	Promosi adanya program <i>Joint Degree</i> terhadap mahasiswa/calon mahasiswa sebagai salah satu keunggulan PS
2.	Sosialisasi secara kontinyu melalui website	100%	Promosi melalui website PPS FP UB
3.	Sosialisasi PS secara langsung ke Dinas Karantina Tumbuhan, Surabaya	100%	Memberikan informasi bagi pegawai pemerintahan yang mendapat tugas belajar di bidang fitopatologi
C.	Menyelenggarakan Program Degree		
1.	Joint Degree dengan NPUST - Taiwan	100%	Belum ada mahasiswa yang mengikuti Joint Degree pada tahun 2019/2020 hingga saat ini dikarenakan pandemi Covid-19
2.	Joint Degree dengan NTU - Taiwan	100%	Belum ada mahasiswa yang mengikuti Joint Degree pada tahun 2019/2020 hingga saat ini dikarenakan pandemi Covid-19
3.	Penjajakan Kerjasama dengan Universitas lain, yaitu; National Cheng Kung University, National Central University, National Chong Hsing University	20%	Mengalami kendala saat pandemi dan akan dilanjutkan pada tahun ini
D.	Meningkatkan Mutu Lulusan		
1.	Kegiatan pembimbingan secara intensif	100%	Monitoring dan evaluasi kepada mahasiswa yang menjalankan tugas akhir
2.	Pelatihan dan pendampingan penulisan ilmiah dan penulisan jurnal ilmiah internasional	100%	Kegiatan pembimbingan, pendampingan dan penulisan artikel ilmiah secara intensif
E.	Evaluasi Kurikulum dan Konten Mata Kuliah	0%	
1.	Workshop evaluasi kurikulum dan konten mata kuliah	100%	Mengacu pada sistem OBE
F.	Evaluasi pelaksanaan layanan akademik PS		

No.	Program Kerja	% Kemajuan Proses	Hambatan dan rencana tindak lanjut
1.	Kuesioner kepuasan pelanggan (Mahasiswa dan Dosen)	100%	Melaksanakan survey di akhir semester

Dari beberapa program kerja yang dimiliki oleh PS Magister Patologi Tumbuhan HPT FP UB skor capaian peninjauan kerjasama dengan Universitas lain di luar negeri belum maksimal. Hal tersebut dikarenakan belum dilakukan penawaran terhadap mahasiswa yang bersedia untuk mengikuti program *joint degree*. Selain peninjauan kerjasama, capaian kegiatan evaluasi kurikulum juga belum maksimal yaitu masih 0% atau dengan kata lain belum terlaksana. Hal tersebut dikarenakan PS baru saja melakukan akreditasi pada awal 2019 sehingga kegiatan sementara ini dipusatkan pada peningkatan mutu layanan akademik. Evaluasi kurikulum dan konten mata kuliah rencananya akan dilakukan pada tahun 2020.

3.5. Audit Internal Mutu

Pada proses evaluasi tersebut juga ditemukan temuan-temuan baru, dengan rincian seperti yang sudah tercantum di Tabel 1 (atas). Adapun rangkuman temuannya adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan OTK UB, PS S2 Patologi Tumbuhan berada di bawah Jurusan HPT, Namun kegiatan akademik dan evaluasi PBM sebagian besar pelaksanaannya masih dilakukan Pascasarjana FP UB, yang berkoordinasi dengan Program Studi dan Jurusan mengingat dibutuhkan masa transisi kemandirian PS S2 Patologi Tumbuhan untuk mengelola kegiatan PS. Semua data PS terdokumentasi dengan baik di Pascasarjana FP UB. Saat ini masih dalam proses masa transisi tersebut
2. $1 < \text{Rasio} \leq 1,5$; Mahasiswa dan beasiswa dipersyaratkan minimal akreditasi B, dan saat ini PS S2 Patologi Tumbuhan telah mengirimkan mengajukan akreditasi AQAS dan sedang menyiapkan re-akreditasi BAN PT
3. Tidak ada mahasiswa WNA pada periode sebelum Agustus 2018
4. Jumlah lulusan mahasiswa PS masih tergolong rendah (masa studi lama)
5. GB masih berada pada kisaran 25%-40% /Belum bisa meningkatkan jumlah dosen GB karena keterbatasan SDM yang memenuhi persyaratan
6. Beban kerja dosen PS rata-rata pada kisaran $9 < \text{SKS} \leq 11$
7. Persentase mahasiswa program magister yang penelitian tesisnya adalah bagian dari penelitian dosen (PDM) berkisar antara 20% - 30%

8. Belum ada dosen PS yang memperoleh hak paten atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/ internasional dalam lima tahun terakhir. Untuk hak paten terkendala terkait pemahaman mengenai paten/HKI terutama mengenai produk apa saja yang bisa dipatenkan

3.6. Audit Eksternal atau Akreditasi

Audit eksternal yang dilakukan di PS Magister Patologi Tumbuhan adalah akreditasi BAN PT. Proses penyusunan dokumen akreditasi telah dimulai sejak akhir 2017, kemudian dokumen diunggah ke laman dikti pada 08 Oktober 2018. Selanjutnya visitasi akreditasi PS dilakukan pada 07 – 09 Maret 2019. Yang bertindak sebagai Asesor BAN PT pada kegiatan visitasi akreditasi PS adalah Prof. Dr. Ir. Muhammad Achmad Chozin, M.Agr dan Dr. Ir. Sedyo Hartono, MP. Sedangkan pada tahun 2022 ini, sampai pada bulan Oktober masih dilakukan penyusunan dokumen akreditasi. Selain itu PS Patologi Tumbuhan juga sedang dalam tahap pengajuan akreditasi AQAS dan sedang menunggu visitasi asesor.



Gambar 3. Kunjungan Asesor BAN-PT dalam rangka Akreditasi PS Patologi Tumbuhan pada 7-9 Maret 2019

Pada saat visitasi beberapa hal yang menjadi fokus pembahasan dari asesor adalah pada standar satu tentang Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran dan Strategi Pencapaian. Beberapa pertanyaan muncul terkait dengan adanya indikasi perbedaan visi misi dari masing-masing PS dalam FP, antara lain diuraikan dalam tabel berikut;

No	Uraian	Tanggapan
1	Apakah penyusunan PS berdasarkan keterpaksaan karena SOTK? Bukan berdasarkan need analysis, karena ada indikasi perbedaan visi misi dari masing-masing PS dalam FP.	Pembentukan PS Patologi Tumbuhan berdasarkan Need Analysis Peminat PS Patologi Tumbuhan cukup banyak

2	Visi – Misi PS merupakan casecading dari unit di atasnya (FP-UB). Agar dijelaskan tentang agenda kegiatan yang mengarah ke pemenuhan visi – misi, terutama tingkat internasional.	Realistis, karena saat ini telah terlaksana kerjasama dengan Taiwan Internasionalisasi akan dapat berjalan, sasaran negara tidak selalu yang jauh Karena ada banyak kegiatan/kesempatan untuk sosialisasi
3	Perlu mechanism control terhadap Visi – Misi yang <i>powerfull</i>	Telah dilaksanakan AIM oleh PJM dan <i>Powerfull</i> karena dipantau oleh Senat, bukan hanya rektor
6	Mahasiswa yang berprestasi, PMDSU tidak termasuk prestasi oleh mahasiswa Patologi Tumbuhan	Mahasiswa PMDSU tidak dimasukkan dalam prestasi mahasiswa Patologi Tumbuhan
7	Dosen yang tidak tercantum dalam PD Dikti (Prof. Rasminah), jika akan dimasukkan maka perlu dimasukkan pada dosen tidak tetap.	Akan ditindaklanjuti
8	Diatur dalam kebijakan jumlah maksimal mahasiswa bimbingan	Akan ditindaklanjuti
9	Penelitian Mahasiswa yang terkait dengan dosen pembimbing	penentuan topik penelitian dimulai sejak awal semester dua

Beberapa masukan dan saran dari asesor tersebut selanjutnya akan ditindaklanjuti dan dijadikan materi dalam perbaikan pengelolaan PS.

3.7. Ketidaksesuaian dan Tindakan Perbaikan

Ketidaksesuaian yang terjadi selama hampir 5 semester dalam perjalanan perdana PS Patologi Tumbuhan ini meliputi dua hal, yaitu tentang: 1) Tata Pamong dan Manajemen dan 2) Capaian. Ketidaksesuaian tersebut akan dirinci pada penjelasan berikut;

Pada Tata Pamong dan Manajemen ketidaksesuaian meliputi: 1) Manajemen PS Patologi Tumbuhan belum sepenuhnya di bawah Jurusan Hama dan Penyakit Tumbuhan, 2) Seleksi penerimaan mahasiswa belum bisa dilakukan secara maksimal, sehingga hampir semua mahasiswa yang mendaftar diterima sebagai mahasiswa PS Patologi Tumbuhan.

Tindakan perbaikan untuk mengatasi masalah tersebut meliputi berbagai upaya, yaitu: 1) mengangkat minimal 1 orang tenaga administrasi (tendik) untuk membantu Ketua Program Studi Patologi Tubuhan, secara berangsur mulai dari pendaftaran, seleksi, pendataan dan manajemen data akademik secara keseluruhan dilakukan di dalam Jurusan Hama dan Penyakit Tumbuhan. 2) Menyusun pedoman seleksi mahasiswa baru, terutama dalam hal proses dan materi seleksi serta kriteria standar akademik calon mahasiswa yang bisa diterima.

Ketidaksesuaian Capaian. 1) Peningkatan Jumlah Mahasiswa. Jumlah mahasiswa terdaftar tahun ke 1 hanya sebanyak 16 orang mahasiswa, atau hanya 80% dari target sebanyak 20 mahasiswa. 2) Peningkatan jumlah lulusan tepat waktu. Setelah berjalan hampir

5 semester, baru 1 orang mahasiswa yang dapat menyelesaikan studinya tepat 2 tahun, walaupun pada saat laporan ini ditulis sudah 3 mahasiswa yang siap ujian Tesis dan sekitar 7 mahasiswa yang sudah menyelesaikan kegiatan penelitiannya.

Tindakan Perbaikan. 1) Upaya peningkatan sosialisasi baik keluar UB lebih-lebih di kalangan sarjana baru (fresh graduate) S1 PS Agroekoteknologi minat Perlindungan Tanaman Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. Faktanya mahasiswa Angkatan tahun ke 2 sudah melampaui target, sampai mencapai 165%. 2) Segera dilakukan evaluasi sekitar pelaksanaan proses belajar mengajar untuk menggali potensi hambatan yang ada.

Tabel 11. Rekapitulasi Ketidaksesuaian.

No.	Ketidaksesuaian	Tindakan Perbaikan / Pencegahan	Status (Open/ Closed)
A.	Keluhan		
1.	Ketersediaan sarana penunjang praktikum/penelitian yang masih terbatas	Pengadaan sarana penunjang praktikum/penelitian	Closed
B.	Evaluasi Kepuasan		
1.	Pelayanan mendapat nilai Baik dari pelanggan dari segi kemudahan prosedur, kejelasan persyaratan, kedisiplinan, tanggung jawab, kecepatan pelayanan, dan kesopanan serta keramahan petugas	Peningkatan mutu layanan melalui penyusunan dan pelaksanaan SOP	Closed
2.	Fasilitas dan akses internet mendapatkan nilai yang rendah	Penambahan Wifi routers dan peningkatan kapasitas bandwidth di tempat-tempat strategis	Open
C.	Indikator Kinerja Utama Akreditasi		
1.	-	-	-
D.	Standar Mutu UB		
1.	Peningkatan Mutu PS Melalui Akreditasi	Saat ini telah terakreditasi B. Pada tahun 2022, PS mengajukan akreditasi AQAS dan menyusun re-akreditasi BAN PT	Closed
2.	Peningkatan Jumlah Mahasiswa	Kegiatan promosi lebih intensif dan inovatif melalui website, sosial media, dll	Closed
3.	Peningkatan jumlah mahasiswa <i>joint degree</i> dengan partner NTU dan NPUST Taiwan	Promosi adanya program <i>Joint Degree</i> terhadap mahasiswa/calon mahasiswa sebagai salah satu keunggulan PS	Closed

No.	Ketidaksesuaian	Tindakan Perbaikan / Pencegahan	Status (Open/ Closed)
4.	Peningkatan jumlah lulusan tepat waktu	Penentuan topik penelitian lebih awal dan proses pembimbingan lebih intensif	Closed
5.	Peningkatan Kesesuaian Kurikulum dan Konten Mata Kuliah	Evaluasi kurikulum dilaksanakan setiap tahun	Closed
6.	Peningkatan kualitas layanan akademik PS	Pelayanan mengacu pada SOP yang tersedia agar lebih efektif dan efisien	Closed
E.	Program Kerja		
1.	Meningkatkan mutu PS	Mengajukan akreditasi AQAS dan BAN PT	Closed
2.	Meningkatkan animo calon mahasiswa	Sosialisasi/Promosi secara langsung ke mahasiswa S1 (Agroekoteknologi) dan Balai Karantina, serta sosialisasi melalui website	Closed
3.	Menyelenggarakan program Joint Degree	<i>Joint Degree</i> dengan NTU dan NPUST - Taiwan	Closed
4.	Peningkatan mutu lulusan	Kegiatan pembimbingan, pendampingan dan penulisan artikel ilmiah secara intensif	Closed
5.	Evaluasi Kurikulum dan Konten Mata Kuliah	Workshop evaluasi kurikulum dan konten mata kuliah	Open
6.	Evaluasi pelaksanaan layanan akademik PS	Kuesioner kepuasan pelanggan (Mahasiswa dan Dosen)	Closed
F.	Audit Internal Mutu		
1.	Pelaksanaan kegiatan akademik belum sesuai OTK	Melaksanakan koordinasi sebagai tindak lanjut dari skenario yang telah dibuat	Closed
2.	Belum ada proses rekapitulasi data umpan balik terutama dalam kinerja dosen dalam PBM	Kuisisioner melalui <i>google form</i> yang memungkinkan kemudahan dalam pengisian	Closed
3.	GB masih berada pada kisaran 25%-40% / Belum bisa meningkatkan jumlah dosen GB karena keterbatasan SDM yang memenuhi persyaratan	Pendampingan penulisan jurnal ilmiah melalui kegiatan workshop dan pendampingan intensif oleh BPJB	Closed
4.	Beban kerja dosen PS masih kurang, yaitu rata-rata pada kisaran $9 < SKS \leq 11$	Dilakukan evaluasi beban kinerja dosen	Closed
5.	Persentase mahasiswa program magister yang penelitian tesisnya	Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen wajib ditingkatkan melalui komunikasi	Closed

No.	Ketidaksesuaian	Tindakan Perbaikan / Pencegahan	Status (Open/ Closed)
	adalah bagian dari penelitian dosen (PDM) berkisar antara 20%-30%	yang baik antara dosen dan mahasiswa	
6.	Belum ada dosen PS yang memperoleh hak paten atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/ internasional dalam lima tahun terakhir	Kerjasama riset, sosialisasi dan pemberian motivasi untuk membuat paten dan karya lain yang dihargai secara nasional dan internasional	Closed
G.	Audit Eksternal atau Akreditasi (jika ada)		
1.	Pengajuan akreditasi AQAS	Menunggu visitasi asesor AQAS	Open
2.	Penyusunan Re-akreditasi BAN-PT	Sedang proses penyusunan dokumen akreditasi	Open

4. Evaluasi Kurikulum dan PBM

Kurikulum PS Magister Patologi Tumbuhan telah dirancang untuk dapat menyelenggarakan pembelajaran S2 guna mewujudkan visi dan melaksanakan misi Program Studi. Kurikulum PS disusun berdasarkan benchmarking dengan Universitas terkemuka baik dalam maupun luar negeri. Selain itu kurikulum juga didesain berdasarkan masukan stakeholder PS baik dari lembaga akademis, instansi pemerintah (lembaga-lembaga penelitian, Dinas Pertanian, Karantina dll.), lembaga swasta (perusahaan-perusahaan, wirausahawan dsb.) bahkan kelompok tani, melalui penyelenggaraan lokakarya.

Kurikulum PS Magister Patologi Tumbuhan juga mengadopsi Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) sesuai dengan Permenristekdikti No. 44 tahun 2015 dengan capaian pembelajaran (LO) lulusan yang akan dihasilkan mengacu pada deskripsi Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) level 8 (delapan) sesuai Perpres Nomor 8 Tahun 2012 dan Permendikbud No. 49 tahun 2014. Konstruksi kurikulum dengan Mata Kuliah pilihan sebanyak 28-72% (10-26 sks) memungkinkan mahasiswa mendapatkan keleluasaan untuk mengembangkan kompetensi sesuai dengan minat bidang ilmu yang akan dikembangkan.

Dalam rangka mencapai visi, misi dan tujuan PS Magister Patologi Tumbuhan dikembangkan kurikulum yang diwujudkan dalam bentuk mata kuliah wajib yaitu, Metode Penelitian dan Etika Ilmu, Statistika Terapan, Teknik Penelitian Penyakit Tumbuhan, Bioteknologi Pengendalian Penyakit Tumbuhan, Pengelolaan Penyakit Berbasis Agroekologi, Ekotoksikologi Pestisida, Interaksi Mikroba dan Tanaman. Semua mata kuliah wajib tersebut RPKPS disusun berdasarkan perkembangan ilmu mutakhir di tingkat global sehingga diharapkan lulusan PS Magister Patologi Tumbuhan mampu berperan dalam pengembangan teknologi dan inovasi di tingkat internasional. Dalam hubungannya dengan pertanian berlanjut telah tercermin dalam mata kuliah Pengelolaan Penyakit Berbasis Agroekologi. Selain mata kuliah wajib juga disediakan mata kuliah pilihan yang relevan dengan minat masing-masing mahasiswa dalam mencapai kompetensi dengan standar internasional.

Kurikulum PS Magister Patologi Tumbuhan telah memuat bahan kajian yang membangun empat (4) domain capaian pembelajaran, yaitu (1) sikap dan tata nilai, (2) keterampilan umum, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan khusus (Borang 3A no.5.1.1, dan Buku Pedoman PS Magister Patologi Tumbuhan Bab XII no. 13.2. halaman 111).

Struktur mata kuliah meliputi mata kuliah wajib (14 sks), matakuliah pilihan (10-26 sks) dan tesis (12 sks.) Dalam hal keluasan kurikulum, disusun matakuliah wajib untuk membekali kompetensi yang bersifat dasar dan luas berdasarkan perkembangan ilmu yang mutakhir di

tingkat global di bidang penyakit tumbuhan. Sedangkan matakuliah pilihan dan tugas khusus ditujukan untuk kedalaman dan mempertajam bidang Fitopatologi (misalnya matakuliah Interaksi Mikroba dan Tanaman, matakuliah Mikrobiologi Perakaran), sampai ilmu-ilmu yang membekali implementasi pengelolaan penyakit tumbuhan dalam skala agroekosistem seperti matakuliah Pengendalian Hama Terpadu dan matakuliah Pengelolaan Penyakit Berbasis Ekologi. Beberapa matakuliah diberikan praktikum, tutorial, tugas mandiri atau tinjauan lapangan untuk membangun kedalaman substansi/isi.

Koherensi dari kurikulum dapat dilihat dari struktur kurikulum yang telah memperlihatkan keterkaitan antar mata kuliah yang ditawarkan. Contoh mata kuliah Interaksi Mikroba dan Tanaman berkaitan dengan mata kuliah Patogenesis Virus Tumbuhan, Patogenesis Jamur Tumbuhan, Patogenesis Bakteri Tumbuhan, Patogenesis Nematoda Tumbuhan dan Ketahanan Tanaman terhadap Patogen.

Penataan dan organisasi kurikulum dilakukan dengan menata mata kuliah baik wajib maupun pilihan pada semester ganjil dan genap berdasarkan kriteria apakah mata kuliah tersebut sebagai prasyarat yang harus diambil lebih dahulu karena mendasari mata kuliah yang lain. Contoh mata kuliah Metode Penelitian dan Etika Ilmu, Statistika Terapan, dan Teknik Penelitian Penyakit Tumbuhan harus diambil lebih dahulu sebelum mengambil mata kuliah terapan seperti mata kuliah Pengelolaan Penyakit Berbasis Agroekologi, Ekotoksikologi Pestisida, dan Interaksi Mikroba dan Tanaman. Perkuliahan diatur berdasarkan kalender akademik universitas, dan masing-masing matakuliah disusun RKPS serta dimonitor dengan catatan kehadiran dosen/mahasiswa, metode pembelajaran dan materi kuliah/pokok bahasan yang disampaikan dalam setiap tatap muka oleh dosen pengampu.

4.1. Evaluasi atau Pemutakhiran (Restrukturisasi) Kurikulum

Adanya Sistem kurikulum OBE pada kurikulum pendidikan tinggi dan juga telah dilaksanakan workshop evaluasi kurikulum oleh Fakultas Pertanian UB pada tanggal 06 sampai 09 Juli 2021 sehingga memungkinkan terjadinya perubahan kurikulum pada PS Magister Patologi Tumbuhan. Kurikulum yang berlaku merupakan acuan program studi dalam melaksanakan kegiatan pendidikannya dan kebutuhan kurikulum akan terus berubah dari waktu ke waktu. Sistem OBE adalah kurikulum yang lebih mengutamakan kompetensi lulusan, menjembatani kebutuhan antara dunia pendidikan dan *stakeholder*, pengguna lulusan.

4.2. Evaluasi Proses dan Hasil PBM

Evaluasi kegiatan belajar mengajar di PS Patologi Tumbuhan dilaksanakan oleh masing-masing dosen pengampu mata kuliah. Penilaian dilaksanakan melalui kegiatan ujian

tengah semester (UTS), ujian akhir semester (UAS), praktikum, dan tugas mandiri dengan persentase yang berbeda di setiap komponen penilaian. Pada kegiatan perkuliahan yang dilaksanakan secara daring, evaluasi proses pembelajaran dilakukan secara daring. Pada tahun ajaran 2021/2022 proses evaluasi PBM dilaksanakan secara luring. Kehadiran dosen dan mahasiswa dalam proses perkuliahan dipantau dan direkam oleh tenaga kependidikan bagian akademik yang akan dievaluasi. Dosen yang berhalangan hadir untuk memberikan materi perkuliahan dapat mengganti pada waktu yang telah ditentukan. Tenaga kependidikan juga wajib mengingatkan dan memberikan kesempatan bagi dosen untuk melaksanakan perkuliahan pengganti.

Pemantauan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di PS Patologi Tumbuhan dilakukan oleh KaPS berkaitan dengan jadwal perkuliahan dan materi yang diberikan. Hasil dari pemantauan pelaksanaan perkuliahan oleh KaPS kemudian dilaporkan melalui surat laporan kegiatan per semester yang dikirimkan kepada Dekan FP UB, Ketua Departemen HPT FP UB dan Dosen yang bersangkutan serta kepada Administrasi Pascasarjana untuk evaluasi dan reward bagi dosen.

Selain itu, FP UB memantau kegiatan PBM semester dengan acuan-acuan sebagai berikut:

1. Pada tingkat KJF (Laboratorium) dengan pengawasan Departemen dan UJM melakukan evaluasi pembelajaran semester sebelumnya dan mempersiapkan untuk semester selanjutnya;
2. Penyelenggaraan pendidikan dilakukan dengan sistem kredit semester (SKS). Nilai SKS untuk perkuliahan ditentukan berdasarkan atas beban kegiatan, yaitu 50 menit acara tatap muka terjadwal dengan dosen, 60 menit kegiatan terstruktur dan 60 menit kegiatan mandiri setiap minggu;
3. Setiap mata kuliah di PS Patologi Tumbuhan FP UB diampu oleh sedikitnya 2 (dua) orang dosen. Materi perkuliahan disesuaikan dengan silabus dan RKPS (Rencana Kegiatan Pembelajaran Semester) yang telah disusun. Kesesuaian materi yang disampaikan dalam setiap pertemuan dengan silabus terekam dalam presensi dosen;
4. Pemantauan juga dilakukan terhadap kehadiran mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran. Mahasiswa diwajibkan mengikuti kegiatan perkuliahan paling tidak 80% dari proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Bagi mahasiswa yang jumlah kehadirannya kurang dari 80%, maka tidak diperkenankan mengikuti UTS dan UAS
5. Pada akhir perkuliahan, diedarkan form isian berisi evaluasi proses pembelajaran dan sistem online (SIAM: Sistem Informasi Akademik Mahasiswa) pengisian pada SIAM wajib dilakukan agar mahasiswa melakukan evaluasi PBM persemester dan apabila tidak dilakukan maka nilai mahasiswa tidak dapat diakses. Hal ini dimaksudkan untuk

mengetahui persepsi mahasiswa terhadap proses pembelajaran. Jika dari hasil evaluasi ini mahasiswa merasa kurang baik, maka akan menjadi bahan pertimbangan bagi dosen yang bersangkutan untuk memperbaikinya dimasa mendatang.

5. Evaluasi Kecukupan Profil Dosen

PS Magister Patologi Tumbuhan memiliki dosen tetap bergelar Profesor Doktor dengan jabatan akademik mulai dari Lektor, Lektor Kepala dan Guru Besar. Staf pengajar juga berpengalaman dalam riset dan pengabdian kepada masyarakat yang masih masuk ke dalam ranah pengendalian organisme pengganggu tanaman (OPT). Evaluasi terhadap SDM yang ada pada PS ini dilakukan secara rutin melalui sistem yang dikelola oleh unit pelaksana teknis komputer (PTIK) berupa Evaluasi Kinerja Dosen.

Tabel 12. Evaluasi Kecukupan Dosen

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Capaian	Hasil **) (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhi	Dokumen Dukung & link
1	Kecukupan jumlah DTSP	Jumlah dosen tetap yang memenuhi kecukupan jumlah DTSP	Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian	Data dosen tetap yang tercantum dalam laman PD-DIKTI	10	M		Borang Akreditasi

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Capaian	Hasil **) (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & link
			yang sesuai dengan kompetensi inti program studi untuk magister ≥ 6					
2	Jumlah DTSP yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan/ Subspesialis (PDS3)	Jumlah dosen tetap yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan/ Subspesialis (PDS3)	Persentase jumlah DTSP yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan / Subspesialis (PDS3) = 100%	$\text{PDS3} = \frac{\text{NDTS3}}{\text{NDT}} \times 100\%$ $\text{NDTS\#} = \frac{\text{Jumlah dosen tetap yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan / Subspesialis}}{\text{NDT}} = \text{Jumlah dosen tetap}$	100%	M		Borang Akreditasi

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Capaian	Hasil **) (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & link
3	Jumlah DTPS yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi/industri. (PDSK)	Persentase jumlah dosen yang memiliki kompetensi/profesi/industri terhadap	Persentase jumlah dosen yang memiliki kompetensi/profesi/industri (PDSK) = 80%	$\text{PDSK} = \frac{\text{NDSK}}{\text{NDS}} \times 100\%$ = Jumlah dosen tetap bersertifikasi kompetensi/profesi/industri. NDT = Jumlah dosen tetap.	100%	M		Borang Akreditasi
4	Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar, Lektor Kepala dan Lektor (PGBLKL)	Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar, Lektor Kepala dan Lektor (PGBLKL)	Jumlah dosen tetap dengan kualifikasi dan jabatan akademik PGBLK (GB dan Lektor Kepala) $\geq 70\%$	Data dosen tetap yang tercantum dalam laman PD-DIKTI.	9			Borang Akreditasi

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Capaian	Hasil **) (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & link
5	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTSP (RMD)	Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap	Magister RMDT < 20	$RMDT = \frac{NM}{NDT}$ $NDT = \frac{Jumlah\ mahasiswa\ (reguler\ dan\ transfer)\ pada\ program\ utama\ pada\ saat\ TS.}{Jumlah\ dosen\ tetap.}$				Borang Akreditasi
6	Penugasan DTSP sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa							Borang Akreditasi
7	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTSP (EWMP)							Borang Akreditasi
8	Jumlah dosen tidak tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi (NDTT).							Borang Akreditasi
9	Keterlibatan dosen industri/praktis (PMKI)							Borang Akreditasi

Keterangan : BM = belum memenuhi, SM= sudah memenuhi, M = melampaui

6. Efektivitas Sistem Penjaminan Mutu (SPMI)

Implementasi SPMI di PS Patologi Tumbuhan telah cukup berhasil dimana berdasarkan verifikasi temuan, sebagian temuan AIM telah closed, namun sebagian temuan belum selesai ditindaklanjuti.

Tabel 13. Implementasi SPMI pada Program Studi

No	Dampak	Manfaat	Potensi Resiko	Mitigasi Resiko
1	Capaian Visi Keilmuan	Ketercapaian yang tinggi terhadap tujuan strategis yang telah ditetapkan juga meningkatkan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan visi keilmuan	(a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Reputasi	a) Koordinasi Internal; b) Sosialisasi kebijakan dan Audit Internal; c) Pemutakhiran SOP; d) Penguatan SPMI
2	Capaian Pengembangan Dosen	Meningkatnya dosen tetap berkualifikasi akademik S3 yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui industri dan dunia kerja. Beberapa dosen terlibat aktif dalam kegiatan visiting professor, keynote speaker, menjadi mitra bestari, memperoleh prestasi nasional dan internasional, dan meningkatnya jumlah publikasi yang dilakukan oleh dosen	Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Reputasi	2. Mitigasi Risiko: a) Kebijakan Kerjasama Tridharma; b) Kebijakan alokasi dana Tridharma; c) Fasilitasi rekognisi dosen; d) Monev Tridharma
3	Capaian Prestasi Mahasiswa	Capaian program Kerja secara berkelanjutan.	a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Reputasi	Mitigasi Risiko: a) Optimalisasi peran Unit Kegiatan Mahasiswa pada tingkat Universitas dan Fakultas; b) Program Insentif/beasiswa untuk mahasiswa berprestasi; c) Penetapan prestasi non akademik mahasiswa sebagai bagian SKPI; d) Optimalisasi pembimbingan oleh

				Dosen yang ditetapkan oleh Fakultas; e) Penyebaran informasi kompetisi mahasiswa
--	--	--	--	--

7. Rekomendasi untuk Perbaikan

Sebagaimana diuraikan di atas, perbaikan internal merupakan prioritas utama, yaitu mengimplementasikan amanat institusi yaitu Organisasi dan Tata Kelola yang sesuai dengan Peraturan Rektor Nomor 57 Tahun 2018. Selain itu, perlu peningkatan kerjasama dengan universitas luar negeri juga diperlukan. Berikut beberapa hal yang akan menjadi perhatian untuk perbaikan PS Magister Patologi Tumbuhan yaitu:

1. Perlu segera dibuat langkah-langkah taktis dan strategis untuk perpindahan sistem manajemen PS Magister Patologi Tumbuhan dari yang dikelola oleh Pascasarjana FPUB menjadi dikelola oleh Jurusan Hama dan Penyakit Tumbuhan. Hal ini dibutuhkan agar bisa segera ditindak lanjuti dengan langkah-langkah teknis lainnya untuk perbaikan sistem manajemen mutu di PS.
2. Penambahan staff administrasi khusus untuk mengelola kegiatan pembelajaran di Program S2 Departemen Hama dan Penyakit Tumbuhan.
3. Sistem pengelolaan database mahasiswa yang terpusat, mulai dari pendaftaran, proses seleksi mahasiswa baru, dan status mahasiswa saat ini.
4. Program peningkatan percepatan lulusan mahasiswa tepat waktu. Hal ini diikuti pula dengan sistem monitoring progress belajar dan capaian mahasiswa.
5. Program peningkatan kualitas SDM mahasiswa terkait penulisan jurnal ilmiah internasional dan presentasi ilmiah internasional.

Sedangkan perbaikan terkait pihak luar atau eksternal antara lain:

1. Kerjasama luar negeri terkait program double degree untuk mahasiswa perlu ditingkatkan dengan penambahan jumlah universitas tujuan serta jumlah mahasiswa.
2. Peningkatan jumlah mahasiswa asing
3. Peningkatan kerjasama penelitian untuk dosen PS Magister Patologi Tumbuhan

III. PENUTUP

Dokumen Tinjauan Manajemen ini merupakan dokumen penting dari PS Magister Patologi Tumbuhan sebagai tolak-ukur keberhasilan dan evaluasi manajerial PS dalam satu tahun terakhir. Sehingga penyusunan TM memang sangat diperlukan dan harus bersifat rutin, yaitu setiap tahun. Perubahan yang telah terjadi didalam organisasi dan manajemen PS dapat selalu terekam dengan baik. Hasil evaluasi audit mutu dan perbaikan PS juga akan terdokumentasikan. Sehingga, bahwa siapapun pemimpin PS maka dokumen ini akan menjadi referensi untuk melakukan perbaikan-perbaikan strategis ke depan.

Perbaikan dalam satu tahun terakhir adalah peningkatan kuantitas SDM mahasiswa dan perbaikan layanan mutu. Sedangkan aspek organisasi mengenai sinkronisasi tata pamong PS dengan OTK FP UB masih menjadi perhatian serius. Aspek eksternal yaitu peningkatan kerjasama joint degree atau collaboration research masih perlu ditingkatkan.

Demikian dokumen tinjauan manajemen ini disusun dengan sungguh-sungguh. Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang turut serta berkontribusi terhadap penyelenggaraan PS Magister Patologi Tumbuhan, yaitu Jurusan Hama dan Penyakit Tumbuhan, Program Pascasarjana FP UB, Dosen, Tenaga kependidikan, mahasiswa, dan *stakeholders* serta khususnya tim penyusun dokumen TM. Selanjutnya, disadari bahwa dokumen ini tidak luput dari kekurangan, sehingga kritik, saran dan masukan perbaikan dari pihak terkait merupakan bagian dari kontribusi positif untuk penyelenggaraan PS Magister Patologi Tumbuhan yang lebih baik.